

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Cinta Tanah Air

Menurut Suyadi (2013:9) cinta tanah air merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya, sehingga tidak akan tergiur dengan tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri. Lebih kongkritnya cinta tanah air adalah suatu perasaan yang timbul dari hati seseorang warga negara untuk mengabdikan, memelihara, melindungi tanah airnya dari segala ancaman dan gangguan. Cinta tanah air adalah suatu kasih sayang dan suatu rasa cinta terhadap tempat kelahiran atau tanah airnya. Secara lebih kongkrit makna Cinta tanah air adalah perasaan yang timbul dari dalam hati sanubari seorang warga Negara, untuk mengabdikan, memelihara, membela, melindungi tanah airnya dari segala ancaman dan gangguan. Rasa cinta tanah air biasanya telah mendarah daging dalam suatu individu atau sekelompok orang, cinta tanah air bias dikatakan sebagai cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan,kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap Bahasa, lingkungan fisik, lingkungan sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa.

Kurangnya pemahaman siswa tentang sejarah perjuangan bangsa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap cinta tanah air. Hal ini dapat dilihat dari materi yang disampaikan oleh guru khususnya dalam pembelajaran terlalu sempit serta penyampaian guru yang hanya menekankan pada hasil belajar saja. Sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik kurang diberikan

pemahaman tentang sejarah perjuangan bangsa yang lambat laun akan mempengaruhi lunturnya rasa cinta tanah air siswa. Salah satu cara untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air adalah dengan menumbuhkan rasa bangga terhadap tanah air melalui proses pendidikan di sekolah, akan tetapi bukan hanya sekedar materi mata pelajaran saja atau yang hanya di arahkan pada akademik pelajaran yang mengacu pada kurikulum pemerintah, upaya menumbuhkan rasa cinta tanah air juga dapat dilakukan melalui lagu-lagu nasional dan lagu daerah yang ada di Indonesia.

Rasa bangga terhadap tanah air dapat ditumbuhkan dengan memberikan pengetahuan berbagai nilai-nilai sejarah yang pernah ada, selain itu pesan moral yang ada pada lagu nasional dan lagu daerah dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dari sejak dini yang membuat karakteristik peserta didik menjadi penerus bangsa yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian dan kemandirian serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Manusia terdidik menurut tujuan sistem pendidikan nasional adalah individu yang memiliki jiwa patriotik dan cinta terhadap tanah air, mempunyai semangat kebangsaan dan kesadaran pada sejarah perjuangan bangsa dan sikap menghargai jasa para pahlawan serta berorientasi untuk masa depan yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Sejarah perjuangan bangsa mengandung nilai-nilai agama dan nilai-nilai luhur bangsa perlu terus dipelihara dibina dan dikembangkan dengan memperkuat

penghayatan dan pengamalan Pancasila. Memperkokoh, meningkatkan wawasan kebangsaan dan kualitas kehidupan, memperkuat jati diri dan kepribadian bangsa, memperkokoh jiwa persatuan dan kesatuan bangsa menjadi penggerak masyarakat untuk maju dan mandiri serta penggerak bagi terwujudnya cita-cita bangsa. Sekolah mempunyai peran yang sangat besar dalam hal ini, karena sekolah lah yang sangat berperan dalam membentuk karakteristik pribadi generasi muda yang baik, terdidik, mencintai bangsanya sendiri dan berbudi pekerti yang baik.

2. Lagu Nasional

Menurut kamus bahasa Indonesia, lagu adalah ragam nada atau suara yang berirama. Sedangkan nasional artinya bersifat kebangsaan yang berasal dari bangsa sendiri. Jadi lagu nasional adalah lagu-lagu berbahasa Indonesia yang berisi tentang aspek kehidupan bangsa Indonesia. Lagu nasional berisikan tentang kehidupan rakyat Indonesia pada masa perjuangan lagu nasional dapat diartikan sebagai ragam nada atau suara yang berirama, bersifat kebangsaan dan berasal dari bangsa sendiri. Menurut Satrio (2011) Syair lagu nasional mencerminkan masa sebelum dan sesudah perang kemerdekaan, jiwa patriot dan kebangsaan yang terungkap lewat syairsyair lagunya terasa sangat menonjol sehingga memberi pengaruh positif bagi semangat rakyat dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan.

Lagu wajib nasional mengandung unsur-unsur yang bersifat patriotis, cinta tanah air cinta tanah air, semangat kebangsaan, ungkapan rasa syukur terhadap Tuhan atas kemerdekaan, lagu nasional ditetapkan oleh pemerintah sebagai lagu wajib nasional dalam usaha untuk menghidupkan dan menanamkan rasa kebangsaan, persatuan dan persaudaraan serta memupuk semangat Proklamasi 1945 pada jiwa para pemuda generasi bangsa.

Indonesia mempunyai banyak sekali lagu nasional yang beragam lagu nasional ini biasa di nyanyikan pada saat acara-acara nasional seperti di sekolah pada saat upacara bendera atau peringatan pada 17 Agustus, sumpah Pemuda, hari Pendidikan Nasional, Hari Kebangkitan Nasional dan lain-lain. Namun lagu-lagu yang dinyanyikan masih sangat terbatas, padahal masih banyak lagu-lagu nasional yang bagus dan sarat dengan pesan moral sehingga sangat tepat diberikan pada anak-anak sejak dini terutama untuk upaya menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air.

Wisnu (2010) Fungsi lagu nasional yaitu mempunyai fungsi primer yang mana sebagai sarana upacara, dimana kedudukan para pemain dan peserta didalam seni pertunjukan harus dilibatkan, hingga seni pertunjukan jenis ini bisa disebut the Art of Participation. Fungsi sekunder lagu-lagu perjuangan sebagai media agitasi politik berguna untuk membangkitkan semangat perjuangan melawan penindasan, dan keberadaan jenis lagu-lagu ini di Indonesia pada masa perang kemerdekaan jumlahnya cukup banyak. Sebagai seni pertunjukan dalam lagu-lagu perjuangan, idiom musik barat dikemas berdasarkan kemampuan musikalitas masyarakat pendukungnya. Unsur teknis bernyanyi tidak begitu penting, diutamakan makna serta isi teks lagu bersifat agitasi disampaikan dan dihayati oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Satrio (2011) Ciri-Ciri Lagu Nasional yaitu:

1. Lirik lagu wajib nasional bertujuan untuk menanamkan sikap cinta tanah air dan bangsa, heroism, patriotisme dan nasionalisme serta rela mengorbankan jiwa dan raga demi kelangsungan hidup bangsa.

2. Lagu wajib nasional biasanya menggunakan irama yang penuh semangat atau berbentuk hymne.
3. Lagu wajib nasional diajarkan, dipelajari dan dihayati sesuai dengan maksud dan tujuan yang terkandung di dalamnya.

Banyak sekali lagu nasional yang ada di Indonesia diantaranya lagu nasional kebangsaan Indonesia yaitu lagu Indonesia Raya (Wage Rudolf Soepratman). Lagu Indonesia Raya asal mulanya perjuangan yang kemudian diangkat menjadi lagu kebangsaan dan disebut pula sebagai musik fungsional, menurut ahli ilmu jiwa massa mengatakan bagaimanapunlemahnya lagu kebangsaan ditinjau dari komposisi musik tetapi daya tariknya mampu membangkitkan semangat terutama makna yang terkandung dalam syair lagu itu.(Wisnu mintargo,2012)

Lagu kebangsaan Indonesia Raya ini berfungsi sebagai lagu pengibaran sang saka merah putih atau lagu pembukaan, Lagu nasional Indonesia Raya ini mengandung unsur nasionalisme dan cinta terhadap tanah air karena lagu ini merupakan lagu perjuangan pada masa orde baru. Sedangkan lagu perjuangan lainnya yaitu Bagimu Negeri sebagai lagu penutup kegiatan belajar, Indonesia Subur, Bangun Pemuda-pemuda, Berkibirlah benderaku, Sepasang mata bola, Satu Nusa Satu Bangsa,,dan lagu perjuangan lainnya merupakan lagu-lagu untuk aubade.Aubade adalah musik yang diperdengarkan pada pagi hari dalam suatu upacara tertentu, nyanyian masal di lapangan terbuka ditempatkan panggung pertunjukan sebagai suatu persembahan kehormatan. (Sadie,2001: 153) dalam (Mintargo,2014)

Selain itu lagu nasional yang menggambarkan tentang rasa cinta tanah air adalah yang mengandung pesan moral dan karakter budaya bangsa. Lagu Rayuan

Pulau Kelapa ciptaan Ismail Marzuki memiliki melodi yang indah dan syair lagunya menggambarkan tentang tanah air Indonesia yang elok, aman dan makmur dan dipuja sepanjang masa, lambaian nyiur hijau menggambarkan indahnya tanah airku. Syair lengkap lagu Rayuan Pulau Kelapa adalah sbb.

Rayuan Pulau Kelapa (Cipt. Ismail Marzuki)

Tanah airku Indonesia

negeri elok amat kucinta

Tanah tumpah darahku yang mulia

yang kupuja s'panjang masa

Tanah airku aman dan makmur

pulau kelapa nana mat subur

Pulau melati pujaan bangsa

sejak dulu kala

Melambai-lambai nyiur di pantai

berbisik-bisik raja klana

Memuja pulau nan indah permai tanah airku Indonesia

Rayuan Pulau Kelapa adalah salah satu contoh lagu yang dianggap para kritikus musik tidak mencerminkan atau mengajak orang untuk “bergerak”. Isi syair lagu tersebut memang hanya memuja alam, meng-gambarkan keindahan dan kekayaan Indonesia. Namun sebenarnya jika didalami syairnya dan perpaduannya dengan harmoni alur melodinya, maknanya sangat dalam dan lebih dari semangat

mencintai tanah air, selain itu mengandung tema nasionalisme karena didalamnya mengandung kecintaan terhadap tanah air, menjaga lingkungan, kebanggaan atas sumber daya yang dimiliki Indonesia, ikut menjaga kelestarian dan memelihara kelestarian lingkungan dan menjunjung tinggi harkat dan martabat bangsa. (Teguh Esha: 2006)

3. Lagu Daerah

Lagu daerah adalah lagu yang muncul dan populer di daerah setempat, dengan syair dan bahasa daerah setempat pula. Lagu daerah berkembang ke daerah lain karena perkembangan zaman. Lagu daerah dikenal secara turun temurun sehingga ada beberapa lagu daerah yang tidak diketahui nama penciptanya. Syair lagu daerah berisi gambaran tingkah laku masyarakat setempat secara umum. Teknik ucapan harus dibawakan sesuai dengan dialek bahasa daerah setempat. Bentuk dan pola susunan melodi sederhana sehingga mudah untuk segera dikuasai oleh semua lapisan masyarakat. (Ari Subekti, 2010:90)

Ali (2010: 75) menjelaskan beberapa ciri khas lagu daerah, antara lain sebagai berikut:

1. Menceritakan tentang keadaan lingkungan ataupun budaya masyarakat setempat yang sangat dipengaruhi oleh adat istiadat setempat.
2. Bersifat sederhana sehingga untuk mempelajari lagu daerah tidak dibutuhkan pengetahuan musik yang cukup mendalam seperti membaca dan menulis not balok.
3. Jarang diketahui pengarangnya.
4. Mengandung nilai-nilai kehidupan, unsur-unsur kebersamaan sosial, serta keserasian dengan lingkungan hidup sekitar.

5. Sulit dinyanyikan oleh seseorang yang berasal dari daerah lain karena kurangnya penguasaan dialek/bahasa setempat sehingga penghayatannya kurang maksimal.
6. Mengandung nilai-nilai kehidupan yang unik dan khas.

Indonesia mempunyai banyak sekali lagu daerah, di setiap daerah Indonesia mempunyai lagu daerah yang mempunyai ciri khas masing-masing tiap daerahnya terkadang samapai tidak tahu nama pengarang dari lagu tersebut

Menurut Pusat Penelitian Budaya Etnik dan Komunitas, Lembaga Penelitian Universitas Jember (2016:224) Contoh lagu daerah yang menggambarkan rasa cinta tanah air yaitu lagu daerah Manuk Daddali. Manuk Dadali merupakan salah satu lagu Sunda asal daerah Jawa Barat. Dengan berbahasa sunda yang diciptakan oleh pembawa acara radio dan televisi serta penulis lagu berbahasa sunda, Sambas Mangundikarta. Manuk dadali merupakan manifestasi dari Burung Garuda yang adalah lambang negara Indonesia. Manuk dadali, manuk panggahna, perlambang sakti Indonesia jaya, dapat diterjemahkan sebagai ‘burung garuda adalah burung yang paling gagah, lambang sakti Indonesia jaya. Nilai kedamaian (peacefulness) dan kesatuan (unity) tampak pada lirik resep ngahiji rukun sakabehna ‘senang bersatu, semuanya rukun, lagu penuh rasa nasionalisme. Banyak makna yang terkandung di dalam lagu Manuk Dadali, mulai dari rasa cinta tanah air yang tiinggi, hingga kegagahannya. Hal tersebut senada dengan Indonesia yang merdeka karena perjuangan pribumi bukan karena sumbangan negara penjajah.

Lirik Manuk Dadali

Mesat ngapung luhur jauh di awang-awang

Meberkeun jangjangna bangun taya karingrang

Kukuna ranggoas reujeung pamatukna ngeluk

Ngapak mega bari hiberna tarik nyuruwuk

Saha anu bisa nyusul kana tandangna

Tandang jeung pertentang taya bandingannana

Dipikagimir dipikaserab ku sasama

Taya karempa kasieun leber wawanenna

Refrain :

Manuk dadali manuk panggagahna

Perlambang sakti Indonesia Jaya

Manuk dadali pangkakoncarana

Resep ngahiji rukun sakabehna

Hirup sauyunan tara pahiri-hiri

Silih pikanyaah teu inggis bela pati

Manuk dadali ngandung siloka sinatria

Keur sakumna Bangsa di Nagara Indonesia

Manuk dadali merupakan manifestasi dari Burung Garuda yang adalah lambang negara Indonesia. Manuk dadali, manuk panggagahna, perlambang sakti Indonesia jaya, dapat diterjemahkan sebagai ‘burung garuda adalah burung yang paling gagah, lambang sakti Indonesia jaya. Nilai kedamaian (peacefulness) dan kesatuan (unity) tampak pada lirik resep ngahiji rukun sakabehna ‘senang bersatu, semuanya rukun’.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Widayani (2016) dengan judul “Penanaman Nilai Cinta Tanah Air Di SD Negeri Sedayu 1 Muntilan Magelang Tahun Ajaran 2014-2015” menjelaskan bahwa guru memiliki cara masing-masing dalam menanamkan nilai cinta tanah air di SD Negeri Sedayu 1 Muntilan Magelang. Nilai cinta tanah air di SD Negeri Sedayu 1 ditanamkan melalui program pengembangan diri, mata pelajaran, dan budaya sekolah. Pengintegrasian nilai cinta tanah air dalam program pengembangan diri meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian. Pengintegrasian nilai cinta tanah air dalam mata pelajaran meliputi, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan proses pelaksanaan pembelajaran. Pengintegrasian nilai cinta tanah air dalam budaya sekolah meliputi kegiatan kelas, sekolah, dan luar sekolah. Hambatan-hambatan yang dialami guru dalam menanamkan nilai cinta tanah air adalah antara lain, sekolah belum menentukan indikator nilai cinta tanah air di dalam pengembangan kurikulum sekolah, kurangnya kontrol antara komponen sekolah, dan siswa kurang menyadari pentingnya nilai cinta tanah air.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Satrio (2011) dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Bernyanyi Lagu Nasional Melalui Pemanfaatan Media Audiovisual Di SDN Pejuang VII Medan Satria Bekasi” menjelaskan bahwa peningkatan motivasi terhadap pembelajaran SBK di kelas 4 SD. Prosentase motivasi pada siklus 1 adalah 69,27%, siklus 2 mencapai 69,74%. Hal tersebut diperoleh dari keterlaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media audiovisual siklus 1 adalah 78,48%, siklus 2 mencapai 81,14. Hubungan antara motivasi dengan keterlaksanaan kegiatan menggunakan media audiovisual adalah

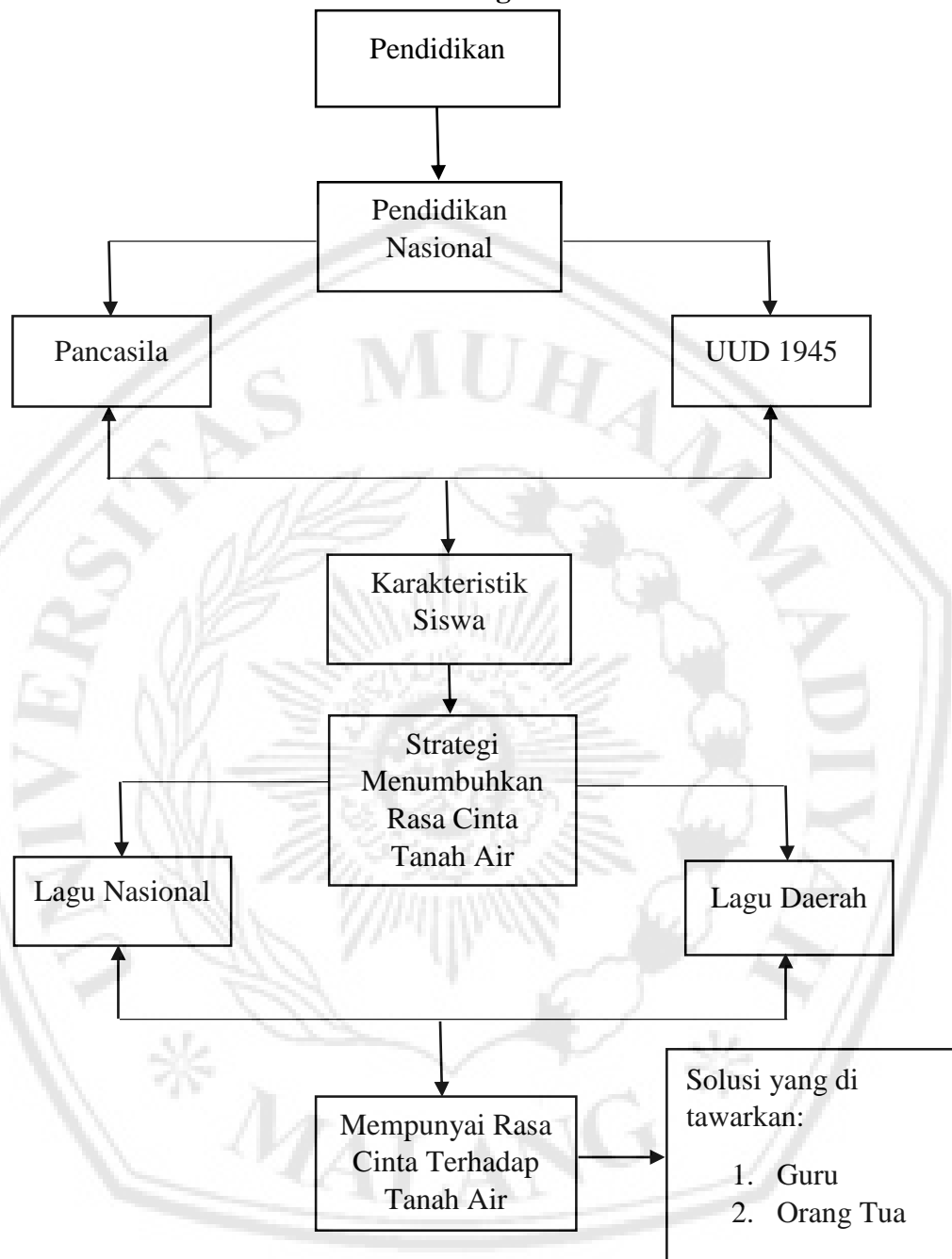
semakin efektif dan dapat meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran SBK.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus penelitian yaitu menumbuhkan rasa cinta tanah air dan lagu nasional. Akan tetapi terdapat perbedaan, pada penelitian yang pertama mengkaji tentang cara guru dalam menanamkan nilai cinta tanah air dan hambatan-hambatan yang dialami guru dalam menanamkan nilai cinta tanah air, pada penelitian yang ke dua mengkaji tentang peningkatan motivasi belajar bernyanyi lagu Nasional melalui pemanfaatan media audiovisual, sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengkaji tentang strategi menumbuhkan rasa cinta tanah air melalui budaya menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah.



C. Kerangka Pikir

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Keterangan:

Penelitian ini berdasarkan pendidikan yang ada di Indonesia. Setiap negara pasti mempunyai sistem pendidikan nasional, pendidikan nasional yang ada di Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Tujuan dari pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan, serta mempunyai rasa cinta terhadap tanah air.

Berdasarkan penjelasan diatas maka untuk mencapai tujuan tersebut memerlukan adanya strategi untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air melalui budaya menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah dari sejak dini, guna menghasilkan karakteristik siswa yang berkualitas. Solusi yang di tawarkan adalah membiasakan mengenalkan dan menyanyikan lagu-lagu nasional dan lagu daerah, selain mengenalkan dan menyanyikannya dapat pula menjelaskan tentang sejarah dan pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu nasional dan lagu daerah. Hal ini dapat dilakukan oleh guru ketika berada di sekolah dan dapat dilakukan oleh orang tua ketika sedang berada di rumah.